PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN KERJA, DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI PADA PT. MITRA BETON MANDIRI PEKANBARU)

J.J Farid Aqil[1)], Restu[2)], Anggia Paramitha[2)]
1) Mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Riau
2) Dosen Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Riau
Email : aqil.jeje6597@gmail.com

Effect Of Occupational Safety And Health, Work Environment, And Workload On Employee Performance
(Study at PT. Mitra Beton Mandiri pekanbaru)

ABSTRACT

This study aims to determine The Effect of Occupational Safety and Health, Work Environment, and Workload on Employees Performance at PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru. This study uses a census sampling technique in which the sampling technique uses the entire population as the research sample. The samples in this study were all factory employees at BP I PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru, totaling 60 people. The data obtained were collected using a questionnaire which was then analyzed using a multiple linear regression analysis approach with the help of the SPSS program. The results showed that: 1) there is a positive and significant effect between the independent variables (Occupational Safety and Health, Work Environment, and Workload) simultaneously or together on the dependent variable (Employees Performance) at PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru. 2) there was a positive and significant effect between the independent variables (Occupational Safety and Health, Work Environment, and Workload) partially or individually on the dependent variable (Employees Performance) at PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru,

Keywords: Occupational Health and Safety, Work Environment, Workload, Employees Performance

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia di perusahaan perlu dikelola secara profesional agar terwujud keseimbangan antara kebutuhan karyawan dengan tuntutan organisasi. Keseimbangan tersebut merupakan kunci utama perusahaan agar dapat berkembang secara produktif dan wajar. Dalam hal ini karyawan merupakan sumber daya yang sangat penting dan wajib dijaga oleh perusahaan. Bagi perusahaan yang bergerak di bidang industri yang mengandalkan tingkat kinerja karyawan dituntut untuk mampu mengoptimalkan kinerja karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi adalah kinerja karyawan.

Kinerja merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam sebuah perusahaan untuk menciptakan suatu

produk atau jasa. Kinerja yang baik tentunya akan memberikan hasil baik bagi perusahaan begitu pula sebaliknya. Kinerja karyawan merupakan aspek penting dalam sebuah perusahaan. Karena hal inilah yang akan menentukan kemajuan dan kemunduran suatu perusahaan. Apabila para karyawan tersebut rajin, senang berinovasi dan memenuhi setiap pekerjaan yang diamanahkan maka yang terjadi adalah kemajuan yang positif bagi perusahaan, hal ini juga dapat berlaku sebaliknya.

Menurut Tarwaka (2014) Keselamatan dan Kesehatan Kerja didefinisikan sebagai ilmu dan penerapannya secara teknis dan teknonologis untuk melakukan pencegahan terhadap munculnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Menurut Tarwaka (2014) Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan, proses pengolahan, landasan kerja, dan lingkungan kerja serta cara-cara melakukan pekerjaan dan proses produksi. Menurut Tarwaka (2014) Kesehatan kerja adalah bagian dari ilmu kesehatan atau kedokteran yang mempelajari bagaimana melakukan usaha preventif, kuratif serta rehabilatif, terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor-faktor pekerjaan dan lingkungan kerja maupun penyakit umum dengan tujuan agar pekerja memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya baik fisik, mental, maupun sosial.

Menurut Mangkunegara (2017) Lingkungan Kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun kelompok. Sedarmayanti (2017) mengemukakan secara garis besar jenis lingkungan kerja terbagi menjadi dua bagian yaitu, lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Lingkungan kerja fisik merupakan semua keadaan yang berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tepat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi berkaitan dengan hubungan kerja dengan atasan maupun hubungan dengan rekan kerja.

Selain keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan kerja, faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah beban kerja. Menurut Tarwaka (2014) Beban Kerja dapat didefinisikan sebagai suatu perbedaan antara kapasitas atau kemampuan pekerja dengan tuntutan pekerjaan yang harus dihadapi. Beban kerja seseorang sudah ditentukan dalam bentuk standar kerja perusahaan menurut jenis pekerjaannya. Menurut Astianto dan Suprihadi (2014) Beban kerja karyawan dapat terjadi dalam tiga kondisi. Pertama, beban kerja sesuai standar. Kedua, beban kerja yang terlalu tinggi (*over capacity*). Ketiga, beban kerja yang terlalu rendah (*under capacity*). Beban-beban terlalu berat atau terlalu tinggi akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan sehingga mengakibatkan turunnya kinerja karyawan.

PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru merupakan perusahaan

yang bergerak di bidang industri, yang mempunyai beberapa *core* bisnis yang salah satunya bergerak dibidang *readymix concrete*. Salah satu produk yang sudah tidak asing dalam dunia konstruksi yaitu beton siap pakai atau lebih populer dengan sebutan beton *readymix*. Pabrik beton *readymix* merupakan pabrik yang mengolah campuran beton sesuai dengan perencanaan campuran (*mix design*) yang dipesan oleh konsumen. Konsumen dalam hal ini adalah kontraktor atau pihak perorangan yang sedang melakukan pembangunan. Meningkatnya pertumbuhan sektor konstruksi berkontribusi pada pemakaian beton *readymix* pada dunia kontruksi, sehingga perlu kerjasama yang baik antara pemasok beton *readymix* dengan kontraktor pada semua tahap, mulai dari pemesanan sampai penuangan beton.

Diketahui bahwa target produksi pertahun yang diharapkan oleh perusahaan belum terealisasi hingga 100%. Tingkat pencapaian target produksi selama 4 tahun belakangan rata-rata hanya mencapai 89,055%. Sedangkan tingkat pencapaian target produksi yang diharapkan perusahaan sebesar 100%. Target produksi yang tidak tercapai rata-rata 10,945%. Target tingkat produktivitas karyawan juga tidak sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Tingkat produktivitas karyawan untuk realisasi hanya 393,4 M^3 sedangkan target produktivitas karyawan adalah 441,96 M^3.

Dari hal tersebut para karyawan tidak bisa mencapai target produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Perusahaan harus lebih memperhatikan masalah yang terjadi di dalam perusahaan, agar target yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat tercapai atau bahkan melebihi target yang telah ditetapkan dan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Apabila perusahaan tidak bisa mengatasi masalah tersebut maka perusahaan dapat mengalami kerugian.

Seperti halnya industri pabrik yang lainnya, pabrik beton *readymix* juga memiliki manajemen operasional yang, salah satu tugasnya adalah mengawasi pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja ini diterapkan dalam upaya pencegahan dan meminimalisir risiko akan terjadinya gangguan kerja baik secara jasmani maupun psikis.

Dalam pelaksanaannya Keselamatan dan Kesehatan Kerja semakin lama maka akan semakin dibutuhkan seiring berkembangnya zaman. Akan tetapi, pada saat ini tingkat pengetahuan, pemahaman, dan tindakan (penerapan) oleh perusahaan dan tenaga kerjanya akan hal ini masih sangat rendah. Dalam upaya penanggulangan masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja diperlukan peran seluruh pihak baik dari pihak perusahaan, karyawan, maupun pemerintah yang berwenang agar Keselamatan dan Kesehatan Kerja dapat terlaksana dengan semestinya dan berjalan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Tabel 1 Data Kecelakaan Kerja PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru 2016-2019

No	Tingkat Kecelakaan	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
1	Ringan	1	3	0	2
2	Sedang	2	0	3	4
3	Berat	4	2	7	6
Total		7	5	10	12

Sumber: *PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru, 2022*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kecelakaan yang terjadi dalam lingkungan perusahaan yaitu kecelakaan ringan, sedang dan berat, walaupun di dalam perusahaan tidak menyebabkan karyawan meninggal. Kecelakaan karyawan paling tinggi terjadi pada tahun 2019, dimana terjadi kecelakaan sebanyak 12 orang karyawan. Kecelakaan tingkat ringan yang terjadi di dalam perusahaan dapat langsung ditangani oleh pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) yang ada di perusahaan. Sedangkan kecelakaan yang terjadi tingkat berat dimana karyawan mengalami kecelakaan yang cukup parah dan tidak dapat ditangani oleh P3K, sehingga karyawan tersebut langsung dibawa kerumah sakit untuk mendapatkan perawatan yang lebih insentif dan semua biaya ditanggung oleh perusahaan, karena karyawan memiliki BPJS Ketenagakerjaan.

Dalam kasus kecelakaan tingkat ringan diantaranya tergores benda tajam, kejatuhan benda yang tidak mengakibatkan luka serius. Dalam kecelakaan sedang diantaranya luka pada kepala akibat karyawan tidak memakai helm pelindung saat berkerja, tangan maupun kaki yang terkilir akibat mengangkat beban berlebih pada proses produksi. Sedangkan kecelakaan berat luka parah yang diakibatkan benda tajam atau mesin produksi, terjatuh dari tangga saat proses produksi yang menyebabkan karyawan patah tulang.

Dari uraian tersebut kecelakaan yang terjadi di PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru, masih sering terjadi setiap tahunnya dengan kecenderungan meningkat. Kurangnya pengawasan pada karyawan, kurangnya pengetahuan akan pentingnya menggunakan alat perlindungan diri (APD) atau kecerobohan yang diciptakan oleh karyawan itu sendiri. Kecelakaan kerja dapat diminimalisir dengan pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan dilakukannya pengawasan yang lebih ketat lagi sehingga dapat meningkatkan produktivitas.

Berdasarkan data dan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru)"**.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru?
2. Bagaimana pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru?
3. Bagaimana pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru?
4. Bagaimana pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru.
4. Untuk mengetahui pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dalam penguasaan pengetahuan yang didapat selama proses perkuliahan dan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan dalam kegiatan perusahaan.
2. Instansi Tempat Penelitian
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi instansi bagaimana pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Dan dapat memberikan saran ataupun menjadi bahan perbaikan kepada instansi untuk meningkatkan kinerja karyawan di masa yang akan datang.
3. Akademik
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dasar dalam mengembangkan penelitian bidang manajemen selanjutnya mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, Beban Kerja, dan Kinerja Karyawan.
4. Peneliti Berikutnya
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk melakukan penelitian terkait mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, Beban Kerja, dan Kinerja Karyawan ataupun penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel-variabel lainnya.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Menurut Ardana (2012) Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan suatu peranan yang berkaitan dengan upaya pencegahan terjadinya kecelakaan dan penyakit yang diakibatkan saat bekerja yang memiliki tujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, sederhana serta efisien dan produktif dalam karyawan ketika bekerja.

Lingkungan Kerja

Menurut Darvis (2012) Lingkungan Kerja dalam suatu organisasi mempunyai arti penting bagi individu yang bekerja di dalamnya, karena lingkungan ini akan mempengaruhi secara langsung

maupun tidak langsung manusia yang ada di dalamnya. Hal ini ada tiga alasan, ada bukti yang menunjukan bahwa tugas dapat diselesaikan dengan lebih baik pada lingkungan kerja organisasi yang baik, ada bukti bahwa manager dapat mempengaruhi lingkungan kerja dalam organisasi atau unit kerja yang dipimpin, kecocokan antara individu dengan organisasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai prestasi dan kepuasan individu itu sendiri dalam organisasi.

Beban Kerja

Menurut Gibson dan Ivancevich (2012) Beban Kerja merupakan tekanan sebagai tanggapan yang tidak dapat beradaptasi, dipengaruhi perbedaan individual atau proses psikologis, yakni suatu konsekuensi dari setiap tindakan eksternal (yaitu lingkungan, situasi, serta kejadian yang banyak menimbulkan tuntutan psikologi atau fisik) terhadap orang lain. Menurut Munandar (2014) Beban kerja adalah tugas-tugas yang diberikan pada tenaga kerja atau karyawan untuk diselesaikan pada waktu tertentu dengan menggunakan keterampilan dan potensi dari tenaga kerja. Menurut Tarwaka (2014) Beban Kerja dapat didefinisikan sebagai suatu perbedaan antara kapasitas atau kemampuan pekerja dengan tuntutan pekerjaan yang harus dihadapi.

Kinerja Karyawan

Menurut Amir (2015) Kinerja adalah sesuatu yang ditampilkan oleh seseorang atau suatu proses yang berkaitan dengan tugas kerja yang ditetapkan. Kinerja bukan ujung terakhir dari serangkaian sebuah proses kerja tetapi tampilan keseluruhan yang dimulai dari unsur kegiatan input, proses, output, dan bahkan outcome. Menurut Yudith Hale (2015) menyebutkan bahwa "*performance imposes a perspective that questions the worth and worthiness of the efforts, the results achieved, and method used*" (kinerja melibatkan sebuah perspektif yang memperhatikan pentingnya kebermaknaan dan manfaat dari upaya, hasil yang dicapai, dan metode atau cara yang digunakan).

Kerangka Penelitian

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Menurut Ardana (2012) Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan suatu peranan yang berkaitan dengan upaya pencegahan terjadinya kecelakaan dan penyakit yang diakibatkan saat bekerja yang memiliki tujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, sederhana serta efisien dan produktif dalam karyawan ketika bekerja. Menurut Dharma (2009) ukuran-ukuran kinerja bagi seorang manajer pabrik dapat dilihat dari beberapa item, salah satunya tentang keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, atau seberapa besar kecelakaan yang dilakukan oleh para karyawan. Dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja merupakan salah satu faktor penting dalam bekerja, dan memiliki pengaruh pada kinerja.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Menurut Mangkunegara (2017) Lingkungan Kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana

seseorang bekerja, metode kerjanya serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun kelompok. Seorang karyawan yang bekerja di lingkungan kerja yang mendukungnya untuk bekerja dengan maksimal akan menghasilkan kinerja yang baik, begitu pula sebaliknya. Jika seorang karyawan bekerja dalam lingkungan kerja yang tidak mendukung dan memadai, maka untuk bekerja dengan maksimal akan membuat karyawan menjadi cepat malas, cepat lelah sehingga kinerja karyawan tersebut akan rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja yang baik pada akhirnya akan berdampak pada kenaikan tingkat kinerja karyawan.

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Menurut Munandar (2014) Beban kerja adalah tugas-tugas yang diberikan pada tenaga kerja atau karyawan untuk diselesaikan pada waktu tertentu dengan menggunakan keterampilan dan potensi dari tenaga kerja. Beban Kerja untuk karyawan pada sebuah perusahaan jangan sampai mengalami kenaikan yang dapat menyebabkan menurunnya potensi kinerja karyawan begitu pula sebaliknya. Beban Kerja yang mengalami penurunan juga dapat menyebabkan menurunnya potensi kinerja karyawan.

Gambar 1 Kerangka Penelitian

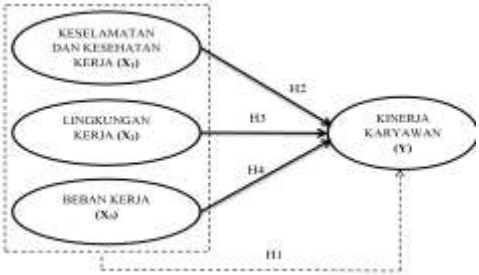

Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

H3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

H4 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru *Batching Plant I* (BP Satu), adapun pemilihan lokasi tersebut dikarenakan perusahaan ini bergerak di bidang konstruksi khususnya beton *readymix*.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan secara langsung di lapangan dengan beberapa metode, yaitu: observasi, kuesioner, dan studi pustaka.

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan pabrik PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru BP I.

Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh yang mana teknik penarikan sampel dengan menggunakan seluruh jumlah populasi sebagai sampel penelitian atau dikenal juga dengan istilah sensus. Oleh karena itu, sampel pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pabrik PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru BP I yang berjumlah 60 orang.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan akan menghasilkan data kuantitatif, sehingga variabel yang akan diukur dengan instrumen dinyatakan dengan angka.

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert.* Menurut Sugiyono (2014) skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenasosial. Jawaban yang digunakan dalam skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata kemudian diberi skor.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda yang merupakan suatu regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model regresi linier berganda dikatan model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik statistik, baik itu uji normalitas data, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Adapun persamaan dari regresi linier berganda tersebut yaitu sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e}$$

Keterangan:

Y : Kinerja Karyawan
X_1 : Keselamatan dan Kesehatan Kerja
X_2 : Lingkungan Kerja
X_3 : Beban Kerja
a : Konstanta
b : Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel terikat yang didasarkan pada hubungan variabel bebas
e : Tingkat Kesalahan (*error*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Statistik

Tabel 2
Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	60	3	15	8,27	3,584
Lingkungan Kerja	60	6	30	16,22	6,486
Beban Kerja	60	3	15	8,55	3,610
Kinerja Karyawan	60	3	15	8,38	3,345
Valid N (listwise)	60				

Sumber: *Data Olahan Penelitian, 2022*

Dari Tabel 2 diatas dapat kita lihat bahwa dari jumlah responden sebanyak 60 responden, dapat disimpulkan bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_1) memiliki nilai statistik rata-rata sebesar 8,27 dan memiliki standar deviasi sebesar 3,584, variabel Lingkungan Kerja (X_2) memiliki nilai statistik rata-rata sebesar 16,22

dan memiliki standar deviasi sebesar 6,486, variabel Beban Kerja (X_3) memiliki nilai statistik rata-rata sebesar 8,38 dan memiliki standar deviasi sebesar 3,610, serta variabel Kinerja Karyawan (Y) memiliki nilai statistik rata-rata sebesar 8,38 dengan standar deviasi 3,345.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa 3 butir item pernyataan untuk variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja semuanya dinyatakan valid, 6 butir item pernyataan untuk variabel Lingkungan Kerja semuanya dinyatakan valid, dan 3 butir pernyataan Beban Kerja dinyatakan valid. Sedangkan untuk Kinerja Karyawan yang terdiri dari 3 butir pernyataan juga dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} dari setiap pernyataan lebih besar dibanding r_{tabel}.

Uji Reliabilitas

Tabel 3 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Batas Koefisien Cronbach's Alpha	Nilai Hitung Cronbach's Alpha	Ket
1	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_1)	0,60	0,845	Reliabel
2	Lingkungan Kerja (X_2)	0,60	0,848	Reliabel
3	Beban Kerja (X_3)	0,60	0,900	Reliabel
4	Kinerja Karyawan (Y)	0,60	0,826	Reliabel

Sumber: *Data Olahan Penelitian, 2022*

Berdasarkan Tabel 3 diatas, nilai *cronbach alpha* untuk variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah 0,845, variabel Lingkungan Kerja adalah 0,848, variabel Beban Kerja adalah 0,900, dan variabel Kinerja Karyawan sebesar 0,826. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan untuk seluruh item adalah realiabel atau baik untuk dilakukan penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		X_1	X_2	X_3	Y
N		60	60	60	60
Normal Parameters[a]	Mean	8.27	16.22	8.55	8.38
	Std. Deviation	3.584	6.486	3.610	3.345
Most Extreme Differences	Absolute	.153	.092	.100	.162
	Positive	.153	.092	.100	.162
	Negative	-.090	-.086	-.080	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.186	.714	.778	1.257
Asymp. Sig. (2-tailed)		.120	.688	.581	.085

a. Test distribution is Normal.

Sumber: *Data Olahan Penelitian, 2022*

Dari Tabel 4 diatas, pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah 0,120, variabel Lingkungan Kerja adalah 0,688, variabel Beban Kerja adalah 0,581, dan variabel Kinerja Karyawan adalah 0,085. Karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.605	.860		.704	.484		
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	.343	.113	.368	3.030	.004	.439	2.276
	Lingkungan Kerja	.115	.057	.223	2.024	.048	.533	1.878
	Beban Kerja	.360	.086	.388	4.189	.000	.753	1.329

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: *Data Olahan Penelitian, 2022*

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) ketiga variabel lebih kecil dari 5. Sehingga bisa dikatakan bahwa antar variabel independen tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

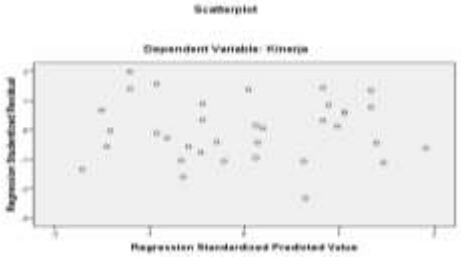

Sumber: *Data Olahan Penelitian, 2022*

Dari Gambar 2 diatas dapat diketahui bahwa titik-titik Scattelplot tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik Scattelplot menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Statistik
Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.605	.860		.704	.484
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	.343	.113	.368	3.030	.004
	Lingkungan Kerja	.115	.057	.223	2.024	.048
	Beban Kerja	.360	.086	.388	4.189	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: *Data Olahan Penelitian, 2022*

Berdasarkan Tabel 6 diatas maka dapat diketahui bahwa persamaan Regresi Linier Berganda dalam analisis ini adalah:

$$\mathbf{Y = 0{,}605 + 0{,}343\ X_1 + 0{,}115\ X_2 + 0{,}360\ X_3 + e}$$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

a. Nilai a = 0,605 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, dan Beban Kerja konstan atau tetap, maka nilai variabel Kinerja Karyawan akan bernilai 0,605.
b. Nilai b_1 = 0,343 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai variabel Kinerja Karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0,343 dengan asumsi nilai variabel lainnya konstan atau tetap.
c. Nilai b_2 = 0,115 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Lingkungan Kerja mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai variabel Kinerja Karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0,115 dengan asumsi nilai variabel lainnya konstan atau tetap.
d. Nilai b_3 = 0,360 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Beban Kerja mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai variabel Kinerja Karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0,360 dengan asumsi nilai variabel lainnya konstan atau tetap.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799[a]	.638	.618	2.066

a. Predictors: (Constant), Keselamatan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, Beban Kerja
b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: *Data Olahan Penelitian, 2022*

Berdasarkan Tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,799, artinya hubungan keeratan secara bersama-sama antara variabel dependen dan variabel independen sangat kuat. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,638 yang artinya Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, dan Beban Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan sebesar 63,8% pada PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru. Sedangkan sisanya sebesar 36,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Hipotesis
Uji Simultan (F-Test)

Tabel 8 Uji Simultan (F-Test)

ANOVA[b]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	421.105	3	140.368	32.879	.000[a]
	Residual	239.078	56	4.269		
	Total	660.183	59			

a. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, Beban Kerja
b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: *Data Olahan Penelitian, 2022*

Berdasarkan Tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 32,879. Karena nilai F_{hitung} 32,879 lebih besar dari nilai F_{tabel} 2,77 maka H_a diterima. Artinya variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan model regresi linier berganda yang dibentuk sudah sesuai dengan model penelitian yang dilakukan.

H1 : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_1), Lingkungan Kerja (X_2), dan Beban Kerja (X_3) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, Beban Kerja terhadap Kinerja

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja

Uji Parsial (T-Test)

Tabel 9 Uji Parsial (T-Test)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.605	.860		.704	.484
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	.343	.113	.368	3.030	.004
	Lingkungan Kerja	.115	.057	.223	2.024	.048
	Beban Kerja	.360	.086	.388	4.189	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: *Data Olahan Penelitian, 2022*

Berdasarkan Tabel 9 diatas hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial dapat diuraikan sebagai berikut:

H2 : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Pada variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_1) nilai t_{hitung} 3,030 > nilai t_{tabel} 2,003 dengan taraf signifikansi 0,004 < 0,05. Artinya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

H3 : Lingkungan Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Pada variabel Lingkungan Kerja (X_2) nilai t_{hitung} 2,024 > nilai t_{tabel} 2,003 dengan taraf signifikansi 0,048 < 0,05. Artinya Lingkungan Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

H4 : Beban Kerja (X_3) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Pada variabel Beban Kerja (X_3) nilai t_{hitung} 4,189 > nilai t_{tabel} 2,003 dengan taraf signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya Beban Kerja (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan, terdapat pengaruh antara variabel independen (Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, dan Beban Kerja) terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan). Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, dan Beban Kerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan sebesar 63,8%.

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan proses perlindungan pekerja dalam kegiatan yang dilakukan pekerja pada suatu perusahaan atau tempat kerja yang menyangkut risiko baik jasmani dan rohani para pekerja. Berdasarkan uji T yang dilakukan, variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan pada PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Lingkungan Kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun

kelompok. Berdasarkan uji T yang dilakukan, variabel Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan pada PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru.

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Beban Kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan uji T yang dilakukan, variabel Beban Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan pada PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan variabel independen yang terdiri dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, dan Beban Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan. Hal ini terlihat dari nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi. Oleh karena itu semakin baik Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, dan Beban Kerja maka semakin baik pula Kinerja Karyawan di PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru.
2. Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara parsial atau individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi. Oleh karena itu semakin baik Keselamatan dan Kesehatan Kerja maka semakin baik pula Kinerja Karyawan di PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru.
3. Variabel Lingkungan Kerja secara parsial atau individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi. Oleh karena itu semakin baik Lingkungan Kerja maka semakin baik pula Kinerja Karyawan di PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru.
4. Variabel Beban Kerja secara parsial atau individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi. Oleh karena itu semakin baik Beban Kerja maka semakin baik pula Kinerja Karyawan di PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan Kinerja pada karyawan di PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru disarankan kepada pihak perusahaan untuk selalu menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai Undang-Undang yang berlaku, meningkatkan fasilitas kerja bagi karyawan, seperti menyediakan APD yang memadai dan memperbaharui peralatan kerja yang sudah tidak layak pakai.
2. Diharapkan bagi pimpinan PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru untuk memberikan Beban Kerja yang sesuai dengan kapasitas masing-masing karyawan berdasarkan bidang kerja yang ada supaya karyawan terhindar dari *overstress* dan *understress*.
3. Disarankan bagi para karyawan di PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru untuk menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja demi meminimalisir risiko kecelakaan kerja, seperti selalu memakai APD, bekerja tidak melebihi kapasitas diri, dan bersama-sama menciptakan Lingkungan Kerja yang aman dan nyaman dengan menjaga kebersihan dan meletakkan peralatan kerja pada tempatnya.
4. Bagi pemerintah yang berwenang diharapkan selalu mengawasi penegakan Undang-Undang Ketenagakerjaan dengan melakukan pengawasan dan kunjungan ke perusahaan secara berkala.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat terus mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga dapat mengukur variabel kinerja pada karyawan secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Amir, Mohammad Faisal. (2015). *Memahami Evaluasi Kinerja Karyawan,Konsep, dan Penilaian Kinerja di Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Mitra WacanaMedia.

Ardana, I Komang. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Astianto, A. & Suprihadi H. (2014). *Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PDAM Surabaya*. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen. Vol.3, No.7.

Munandar, Ashar S. (2014). *Psikologi Industri Dan Organisasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.

P. Mangkunegara, A.A. Anwar. (2017). *Manajemen Sumber Daya Maniusia Dan Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Sedarmayanti. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: CV. Alpabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alpabeta.

Tarwaka. (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta : Harapan Press